

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan soal bagaimana strategi komunikasi politik bukan hanya menjadi tanggung jawab partai politik, tetapi juga melibatkan peran aktif relawan, terutama relawan muda yang semakin aktif dalam kampanye melalui media sosial. Contohnya seperti akun Instagram (@akuganjar) dan (@orangmudaganjar.dkijakarta) menjadi contoh nyata bagaimana relawan muda memanfaatkan platform tersebut untuk mengimplementasikan strategi komunikasi politik yang kreatif dan efektif. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh relawan muda, seperti *FunBike*, turnamen olahraga, bazar *online*, bantuan pendidikan, lokakarya kerajinan, dan kerjasama dengan komunitas lokal, merupakan upaya strategis untuk terhubung dengan berbagai segmen masyarakat. Aktivitas-aktivitas ini bertujuan untuk membangun kesadaran tentang pasangan calon Ganjar-Mahfud dan meningkatkan keterlibatan pemilih dengan cara yang menarik dan relevan.

Dengan melibatkan pemilih melalui berbagai jenis acara dan program, relawan muda tidak hanya memperluas jangkauan kampanye tetapi juga menciptakan dampak positif yang signifikan. Aktivitas-aktivitas tersebut dirancang untuk mengakomodasi berbagai segmen masyarakat, sehingga memastikan bahwa kampanye tidak hanya fokus pada kelompok pemilih tertentu tetapi mencakup audiens yang kecil kecil sekalipun. Melalui interaksi kreatif, relawan muda berusaha untuk menciptakan rasa keterlibatan yang lebih dalam, menguatkan dukungan yang ada, dan menarik perhatian pemilih yang sebelumnya belum terjangkau.

Strategi defensif dan ofensif digunakan secara *massive* dalam kampanye politik untuk mempertahankan dan memperluas dukungan dari pemilih muda. Strategi defensif, yang berfokus pada menjaga basis dukungan yang sudah ada, sangat penting untuk memastikan bahwa pemilih yang telah memberikan dukungan tetap terlibat dan loyal. Dalam konteks ini, relawan muda berusaha memperkuat hubungan dengan pendukung yang sudah ada melalui komunikasi yang konsisten dan interaksi yang

mendalam. Di sisi lain, strategi ofensif diperlukan untuk menarik perhatian pemilih baru. Aktivitas seperti *pop-up quiz*, survei, dan pembuatan konten yang menarik merupakan bagian dari strategi ofensif ini, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan minat pemilih terhadap pasangan Ganjar-Mahfud.

Namun, efektivitas dari strategi ini sangat bergantung pada penerapan indikator strategi komunikasi yang jelas. Indikator-indikator tersebut meliputi aspek komunikatif, pesan komunikasi, media komunikasi, dan audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relawan pendukung berhasil menerapkan indikator-indikator ini dengan baik, memastikan bahwa pesan kampanye disampaikan secara efektif melalui media sosial. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan, seperti konten edukasi dan kampanye yang melibatkan kunjungan ke berbagai daerah di Jakarta, telah membantu dalam menarik pemilih baru dan membangun hubungan yang lebih erat dengan mereka.

Secara keseluruhan, faktor pendukung utama dari strategi komunikasi politik ini adalah keseimbangan antara strategi defensif dan ofensif, serta penerapan indikator komunikasi yang tepat. Keseimbangan ini memungkinkan kampanye untuk menjaga dukungan yang ada sambil memperluas jangkauan pemilih. Dengan penerapan strategi komunikasi yang efektif dan indikator yang sesuai, relawan muda dapat memastikan keberhasilan kampanye dukungan pemilih untuk pasangan calon Ganjar-Mahfud dalam Pilpres 2024.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Praktis

Dalam meningkatkan kualitas penelitian dan aplikasinya dalam konteks masyarakat, disarankan agar penelitian berikutnya memperdalam data dan wawancara dengan seluruh tim sukses pasangan calon, termasuk TPN, TPD, TPM, dan elemen terkait lainnya, guna memahami strategi kampanye secara menyeluruh. Selanjutnya, penting untuk memasukkan perspektif masyarakat mengenai visi, misi, dan cara kerja calon dalam Pilpres dengan melakukan survei atau wawancara mendalam di berbagai wilayah Jakarta, untuk mengidentifikasi pandangan dan preferensi yang berbeda. Selain itu, kerjasama dengan lembaga

relawan yang memiliki segmentasi berbeda dan pengalaman dalam partisipasi relawan akan membantu dalam merancang strategi komunikasi politik yang lebih efektif, khususnya dalam pemanfaatan media digital. Dengan demikian, strategi yang dikembangkan akan lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan publik dalam proses pemilihan umum.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori strategi politik menurut Peter Schroeder dan teori strategi komunikasi menurut Laswell sebagai pisau analisis data. Namun, terdapat beberapa aspek dari teori-teori ini yang belum sepenuhnya diterapkan dalam penelitian ini. Misalnya, teori Schroeder, yang fokus pada struktur dan proses strategi politik, belum secara mendalam mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan strategi tersebut. Selain itu, peneliti juga memberi saran untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai peran relawan muda dan dampaknya dalam konteks partisipasi politik, serta memanfaatkan pendekatan naratif untuk menganalisis kampanye di media sosial. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap teori-teori yang ada dan memberikan wawasan yang berguna bagi masyarakat, Tim Pemenangan Nasional, dan Tim Sukses dalam merancang dan menyampaikan pesan komunikasi yang lebih efektif terutama jika mengandalkan relawan dalam rangkaian strategi komunikasi politiknya.